BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian penulis dalam bab I dan hasil penelitian yang penulisuraikan dalam bab IV, maka pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian. Kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa MAN Kota Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

A. Kesimpulan

1. Pendekatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Akhlakul Karimah siswa di MAN Kota Blitar melalui pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan Guru dengan mengamati dan mengidentifikasi akhlaq siswa. Pendekatan GPAI dalam pembinaan juga dilakukan dengan Pendekatan *partisipatif* yaitu melibatkan siswa dalam berAkhlakul Karimah di dalam kelas dan di luar kelas.
2. Metode guru PAI dalam membina akhlakul Karimah siswa di MAN Kota Blitar terdiri dari Metode pemberian nasihat, Metode Keteladanan atau Uswah, metode Pembiasaan, dan Pengawasan.
3. Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Akhlakul Karimah siswa di MAN Kota Blitar yaitu dengan evaluasi setiap metode pembinaan

yang diterapkan oleh guru. Evaluasi dalam terdiri proses membandingkan perilaku sebelum dan sesudah dievaluasi, Observasi dari pendidik, pihak terkait dan teman dan tindak lanjut. Bentuk tindak lanjut guru adalah dengan menggiatkan dan mengulangi metode-metode yang diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa MAN Kota Blitar Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Para guru hendaknya selalu memberikan teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, sehingga siswa mau meneladani dalam kehidupan sehari-hari.
2. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Guru PAI melalui pendidikan secara langsung dan tidak langsung, sebaiknya disertai dengan menggunakan pendekatan secara personal kepada peserta didik untuk memahami kondisi psikologis peserta didik.
3. Komunikasi antar semua guru serta dengan sekolah agar dapat terjalin dengan kompak, sehingga dapat mencapai tujuan khususnya dalam membentuk siswa berkarakter dan berkepribadian karimah.